

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada masa sekarang ini, Pendidikan itu sangat penting dan harus diterapkan atau diajarkan kepada peserta didik oleh orangtua maupun guru. Pendidikan adalah proses/usaha bimbingan secara sadar dari pendidik kepada anak didik/peserta didik terhadap perkembangan kearah kedewasaan jasmani dan rohani sehingga terbentuk kepribadian yang sesuai dengan tujuan pendidikan.¹ Pendidikan pada hakekatnya adalah suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus.

Hal ini menuntut guru untuk tidak lagi sekadar menyampaikan informasi secara satu arah, melainkan berperan sebagai fasilitator yang mendorong siswa untuk aktif mencari, mengolah, dan membuktikan informasi secara mandiri. sebagian besar siswa kelas atas kurang menunjukkan antusiasme saat pelajaran Bahasa Indonesia berlangsung. Mereka cenderung pasif, jarang bertanya, tidak semangat saat diMINta membaca, dan kurang aktif dalam kegiatan diskusi kelompok.

Guru dihadapkan pada tantangan untuk mencari strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan semangat belajar siswa. Strategi guru menjadi kunci penting dalam menciptakan suasana belajar yang menarik, menyenangkan, serta mampu menggugah Minat siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar.

¹ Nursyamsiyah Yusuf, Buku Ajar Ilmu Pendi di kan. (Pusat Penerbitan dan Publikasi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung, 2000), hal. 6-7

Menurut UU Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Proses pembelajaran selain diawali dengan perencanaan yang bijak, serta didukung dengan komunikasi yang baik, juga harus didukung dengan pengembangan strategi yang mampu membelajarkan siswa. Pengelolaan pembelajaran merupakan suatu proses penyelenggaraan interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Belajar merupakan kegiatan pokok dalam proses pendidikan di sekolah. Belajar adalah usaha yang dilakukan secara sadar untuk merubah sikap dan tingkah lakunya. Dalam upaya mencapai perubahan tingkah laku dibutuhkan motivasi. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mendorong siswa untuk mau belajar. Ada tidaknya motivasi belajar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Keberhasilan belajar akan tercapai apabila pada diri adanya kemauan dan dorongan untuk belajar.

Motivasi dapat diartikan sebagai semua tingkah laku atau perbuatan yang mengarah pada pemuasan/pemenuhan kebutuhan tertentu. Menurut Terry, motivasi adalah keinginan individu yang mendorongnya untuk melakukan suatu kegiatan. Motivasi adalah proses aktualisasi sumber penggerak dan pendorong tingkah laku individu memenuhi kebutuhan untuk mencapai tujuan. Menurut Asrori, pada intinya motivasi dapat diartikan sebagai: (1) dorongan yang timbul pada diri seseorang, secara disadari atau

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

tidak disadari, untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu; (2) usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan tertentu.³

Motivasi merupakan perubahan tenaga di dalam diri seseorang yang ditandai dengan dorongan yang berasal dari diri seseorang untuk mencapai tujuan. Dorongan dan reaksi-reaksi usaha yang disebabkan karena adanya kebutuhan untuk berprestasi dalam hidup. Hal tersebut menjadikan individu memiliki usaha, keinginan dan dorong untuk mencapai hasil belajar yang tinggi. Dalam pembelajaran faktor motivasi mempunyai pengaruh penting.⁴

Motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan hasil belajar peserta didik, dalam hal ini yang menjadikan perilaku untuk bekerja atau belajar dengan penuh inisiatif, kreatif dan terarah. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, akan selalu berusaha untuk lebih baik dan ingin selalu dipandang sebagai siswa yang berhasil dalam lingkungannya. Tidak mempunyai motivasi belajar akan tidak menunjukkan kesungguhan dalam belajar, sehingga yang diperoleh tidak memuaskan. Kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan kegiatan utama dalam peningkatan kualitas pendidikan nasional. Melalui proses belajar mengajar diharapkan tercapai tujuan pendidikan dalam bentuk perubahan tingkah laku peserta didik. Proses belajar ini memerlukan bahasa untuk memungkinkan manusia saling berhubungan dan berkomunikasi, saling berbagi pengalaman

³ Wahyu nur nasution, *pengaruh strategi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Pendi di kan agama islam*, (Medan: perdana publishing: 2018)-hal 45

⁴ Maryam Muhammad, *Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran*, Lantanida Journal, Vol. 4 No. 2, 2016 hal 87

Peneliti melakukan penelitian di MIN 14 Blitar dikarenakan di sekolah tersebut memiliki kegiatan-kegiatan untuk menumbuhkan motivasi dan pemahaman belajar. kegiatan itu dilakukan saat setelah sholat dhuha yaitu literasi dan juga penerapan *classroom legend* yang membuat siswa semangat dalam belajar dan pemberian *reward and punishment* agar siswa memiliki motivasi belajar dan memiliki pemahaman yang telah diajarkan

Disamping memahami, guru pun patut berupaya untuk mengembangkan kreatifitas dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien agar siswa mendapatkan pemahaman dan termotivasi dalam belajar. Berdasarkan hasil penelitian, referensi dari jurnal terkait penelitian terdahulu dan referensi dari buku, peneliti. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik ingin melakukan sebuah penelitian untuk mengetahui lebih rinci tentang berbagai hal terkait strategi guru dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman dalam pembelajaran bahasa indonesia hai ini penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MIN 14 Blitar”

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus Strategi Guru dan Motivasi di atas, maka pertanyaan peneliti dapat ditentukan sebagai Pertanyaan penelitian pada:

1. Bagaimana Strategi Discovery Learning Yang Dilakukan oleh Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 14 Blitar?
1. Bagaimana Strategi Inquiri Learning Yang Digunakan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 14 Blitar?
2. Bagaimana Strategi Promblem Based Learning Yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan Dalam

Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 14 Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk Mendeskripsikan Discoveri Learning Yang Dilakukan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 14 Blitar
2. Untuk Mendeskripsikan Strategi Inquiri Learning Yang Digunakan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 14 Blitar.
3. Untuk Mendeskripsikan Strategi Promblem Based Learning Yang Dilakukan Oleh Guru Dalam Meningkatkan Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 14 Blitar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan yang berarti serta dapat menambah wawasan khususnya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia di MIN 14 blitar

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Madrasah

Sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia Di MIN 14 Blitar

b. Bagi Guru

Sebagai sumber data dan sumbangan pemikiran dalam bidang peneliti dan ilmu pengetahuan

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan kepustakaan yang merupakan informasi tambahan yang berguna bagi pembaca dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang mempunyai permasalahan yang sama atau ingin mengadakan penelitian yang lebih lanjut.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah atau dengan kata lain definisi konseptual adalah untuk memberikan dan memperjelas makna atau arti istilah– istilah yang di teliti secara konseptual atau sesuai dengan kamus bahasa agar tidak salah menafsirkan permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini akan di jelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang di teliti antara lain:

Dalam konteks pembelajaran, strategi berkaitan dengan pendekatan dalam penyampaian materi pada lingkungan pembelajaran. Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik peserta didik, kondisi sekolah, lingkungan sekitar dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Menurut Miarso, strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh pembelajaran dalam suatu sistem pembelajaran, yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran, yang dijabarkan dari pandangan falsafah dan atau teori belajar tertentu:

1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Menurut pendapat Risk dalam Rohani, bahwa motivasi belajar adalah usaha yang disadari oleh pihak guru untuk menimbulkan keinginan pada diri siswa yang menunjang aktivitas kearah tujuan belajar. Motivasi belajar dapat timbul karena dua faktor, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik.⁵

Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa penelitian ini adalah sejauh mana bantuan yang diberikan guru dalam mengadakan suatu perkiraan tentang kasus siswa seperti: kesulitan konsentrasi membaca, seperti siswa yang malas belajar dan menumbuhkan gairah untuk belajar terutama dalam Pelajaran Bahasa Indonesia, karena belajar harus dineri motivasu dengan berbagai cara sehingga minat yang dipentingkan dalam belajar itu dibangun dan minat yang telah ada pada diri siswa

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulisan dan sebagai acuan alur berpikir peneliti agar konsisten dan sesuai dengan sistematika pembahasan. Sistematika yang digunakan untuk penulisan skripsi ini adalah:

BAB I berisi pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

⁵ Wahyu nur nasution, *pengaruh strategi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Pendi di kan agama islam*, (Medan: perdana publishing: 2018)-hal 46

BAB II berisi perspektif teori yang digunakan oleh peneliti untuk menjadisumber dalam penelitian ini, hal ini terdiri dari landasan teori tentang guru, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, motivasi belajar, teori motivasi, macam-macam motivasi belajar, Selanjutnya untuk mempermudah alur penelitian terdapat kerangka berpikir.

BAB III berisi metode penelitian yang dilakukan peneliti, mulai dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, prosedur penelitian, dan pustaka sementara.

BAB IV berisi paparan data dan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk uraian deskripsi data yang berkaitan dengan data-data yang digunakan untuk menjawab fokus penelitian.

BAB V berisi pembahasan yang diperoleh dari hasil penelitian tentang temuan-temuan terkait penelitian yang sudah disampaikan sebelumnya.

BAB VI berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian yang merangkum hasil penelitian dan juga dilengkapi dengan saran untuk memperbaiki dari kekurangan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.